

PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *ISTISHNA*, *IJARAH*, *MUDHARABAH* DAN *MUSYARAKAH* TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Cut Faradilla¹⁾, Muhammad Arfan²⁾, M. Shabri²⁾.

¹⁾ Staf Administrasi dan Keuangan Politeknik Aceh

²⁾ Staf Pengajar Magister Akuntansi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh

Diterima : 04/03/2016 Reviewer : 01/07/2016 Dipublish : 10/08/2017

Abstract: This research aimed to examine the effects of *murabaha*, *istishna*, *Ijara*, *Musharaka* and *mudaraba* totally or partially to the profitability of Islamic Banks in Indonesia. The populations in this study were all Islamic Banks in Indonesia listed at Bank Indonesia (BI) for the period 2011:Q1-2015:Q4 with the total of 11 banks. However, there were seven banks from the populations that did not have the complete data in this research variable. Therefore, only four Islamic Banks were as samples that met the criteria for this research, which were Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank Syariah BRI, and Bank Jabar Banten. There were 80 observation points in this study. The Statistical method used were a common effect test, chow test, and panel data regression. The results show that the *murabaha*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* and *musharaka* simultaneously influence the profitability of Islamic Banks in Indonesia. *Murabaha* simultaneously has a positive and significant impact on profitability. In contrast, *musharaka* has a negative and significant effect on profitability. Meanwhile *istishna*, *Ijara*, and *mudaraba* partially do not influence on the profitability of Islamic Banks in Indonesia.

Keywords: *Murabaha*, *Istishna*, *Ijara*, *Mudharabah*, *Musharaka*, and Profitability

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama sama maupun secara parsial terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia yang tercatat di Bank Indonesia (BI) untuk periode 2011:Q1-2015:Q4 yang berjumlah 11 bank. Namun, dari populasi tersebut terdapat 7 bank yang tidak memiliki kelengkapan data dalam variabel penelitian ini. Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian adalah empat Bank Umum Syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank Jabar Banten. Pada penelitian ini terdapat 80 titik amatan. Metode pengolahan statistik menggunakan uji *common effect*, uji *chow*, dan regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Hasil pengujian secara simultan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan *musyarakah* yang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *istishna*, *ijarah* dan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah*, *Musyarakah* dan Profitabilita.

PENDAHULUAN

Perbankan syariah sudah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar ke seluruh dunia. Di Indonesia, pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah saat ini mengalami kemajuan yang pesat. Krisis keuangan global di satu sisi telah membuat perbankan syariah berkembang. Selain

masyarakat dunia, para pakar dan pengamat kebijakan ekonomi tak hanya sekedar melirik ke arah perbankan syariah, mereka juga tertarik untuk menerapkan konsep syariah secara serius (Darmoko dan Nuriyah, 2012).

Fenomena tingkat profitabilitas yang diperoleh bank syariah di Indonesia pada saat ini sangat menarik, baik dari segi pemilik dana, investor maupun masyarakat khususnya yang

menganut prinsip syariah. Seperti yang tercatat pada laporan Bank Indonesia (BI) pada akhir tahun 2005, profitabilitas perbankan syariah secara umum mencapai tingkat keuntungan sebesar Rp238,6 miliar, profitabilitas perbankan syariah tersebut meningkat sebesar Rp76,3 miliar (47%) dari tahun 2004 (www.bi.go.id).

Hal menarik lainnya dari perkembangan perbankan syariah adalah profitabilitas perbankan syariah di atas rata-rata profitabilitas perbankan konvensional. Seperti yang dialami oleh Bank Muamalat yang merupakan salah satu bank syariah dengan ROA tertinggi yaitu sebesar 2,5%, dimana ROA 1,5 % sudah menunjukkan kinerja yang baik suatu bank. Tingkat efisiensi operasi juga menunjukkan perbaikan yang sangat signifikan serta intermediasi berjalan baik (Republika, 2013).

Peningkatan profitabilitas bank syariah terus dilakukan setiap tahunnya, salah satu cara bank syariah dalam usaha meningkatkan profitabilitasnya adalah dengan meningkatkan dana dari sumber dana yang tersedia. Peningkatan sumber dana yang dilakukan oleh bank syariah ditempuh dengan menghimpun dana dari masyarakat, dana yang telah dihimpun oleh bank syariah kemudian akan disalurkan kembali kepada nasabah (Irmawati, 2014).

Rivai dan Veithzal (2008) menyatakan bahwa sebagian besar lembaga keuangan memberikan kontribusinya sebagai sumber penghasilan bank yaitu berasal dari penyaluran pembiayaan.

Berdasarkan statistik perbankan syariah yang terdapat di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014, pembiayaan berdasarkan prinsip syariah merupakan penyaluran dana terbesar perbankan syariah tahun 2014 yaitu sebesar 78,91%. Kemudian diikuti penempatan BI 13,69%, surat berharga 4,15%, penempatan di bank lain 2,50%, tagihan lainnya 0,73% dan penyertaan 0,02%.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa faktor-faktor meningkatnya profitabilitas bank syariah adalah dari pembiayaan. Jenis pembiayaan bank syariah sebagai penentu tingkat profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah*.

Penelitian terdahulu yang menggunakan variabel *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* dalam menilai pengaruhnya terhadap profitabilitas bank syariah pernah diteliti oleh Zahara, Islahuddin dan Musnadi (2014), Irmawati (2014), Emha (2014), Pratika (2013), Darmoko dan Nuriyah (2012), Oktriani (2011), Rahman dan Rochmanika (2011), serta Zikri (2009).

Hasil Penelitian Zahara, Islahuddin dan Musnadi (2014) secara simultan debt financing dan equity financing berpengaruh terhadap kinerja keuangan, secara parsial hanya debt financing yang berpengaruh. Menurut Irmawati (2014), FDR dan NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, dan pembiayaan sewa menyewa berpengaruh terhadap ROA.

Penelitian Emha (2014) menunjukkan pembiayaan musyarakah, mudharabah, dan ijarah secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap kemampuan laba Bank Muamalat. Hasil penelitian Pratika (2013) Secara simultan mudharabah, musyarakah, dan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara parsial hanya musyarakah yang tidak berpengaruh. Sedangkan hasil penelitian menurut Oktriani (2011), pembiayaan musyarakah, mudharabah, murabahah dan profitabilitas setiap tahunnya berfluktuatif mengalami kenaikan dan penurunan. Hasil penelitian Rahman dan Rochmanika (2011) menunjukkan secara simultan pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil dan rasio NPF berpengaruh terhadap profitabilitas

Namun terdapat beberapa kelemahan penelitian terdahulu yang akan dijadikan pembandingan pada penelitian ini. Seperti penelitian Zahara, Islahuddin dan Musnadi (2014), Irmawati (2014), Darmoko dan Nuriyah (2012), serta Rahman dan Rochmanika (2011). Penelitian mereka tidak menjabarkan secara khusus menurut jenis produk pembiayaan (*murabahah, ijarah, salam, istishna, mudharabah* dan *musyarakah*), mengingat masing-masing produk pembiayaan mempunyai karakteristik yang berbeda antara satu dengan yang lain.

Kelemahan penelitian Emha (2014) dan Oktriani (2011) adalah menggunakan satu tempat (objek) penelitian yaitu hanya pada Bank Muamalat. Sehingga hasil penelitian mereka tidak dapat menggambarkan penyaluran

pembiayaan perbankan syariah secara umum. Selanjutnya kelemahan penelitian Zikri (2009) hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen saja yaitu *murabahah, mudharabah* dan *musyarakah*. Hasil penelitian yang diperoleh juga bervariasi antara satu peneliti dengan peneliti lainnya.

Berdasarkan perbedaan dan ketidak konsistenan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian kembali untuk menguji pengaruh *murabahah, istishna, ijarah, mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas bank syariah.

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Apakah pembiayaan *murabahah, istishna, ijarah, mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
2. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
3. Apakah pembiayaan *istishna* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah pembiayaan *ijarah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?
5. Apakah pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia?

Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas Bank

Umum Syariah di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Sampel penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis pengujian hipotesis (*hypothesis testing*) yang menguji variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan unit analisis penelitian adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di BI dan mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode 2011-2015.

Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) dan lima variabel independen yaitu *murabahah* (X₁), *istishna* (X₂), *ijarah* (X₃), *mudharabah* (X₄) dan *musyarakah* (X₅). Secara ringkas operasionalisasi variabel dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Profitabilitas (Y)	Perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total aktiva	Rasio	Sartono (2001:120)
<i>Murabahah</i> (X ₁)	Perbandingan antara pembiayaan <i>murabahah</i> dengan total pembiayaan	Rasio	Karim (2008:113)
<i>Istishna</i> (X ₂)	Perbandingan antara pembiayaan <i>istishna</i> dengan total pembiayaan	Rasio	Peraturan Bank Indonesia (PBI)
<i>Ijarah</i> (X ₃)	Perbandingan antara pembiayaan <i>ijarah</i> dengan total pembiayaan	Rasio	Fatwa DSN-MUI (2006)
<i>Mudharabah</i> (X ₄)	Perbandingan antara pembiayaan <i>mudharabah</i> dengan total pembiayaan	Rasio	Antonio (2001)
<i>Musyarakah</i> (X ₅)	Perbandingan antara pembiayaan <i>musyarakah</i> dengan total pembiayaan	Rasio	Dewan Syariah Nasional dan PSAK 106

Metode Analisis

Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Horizon waktu penelitian ini bersifat gabungan antara cross-sectional studies dengan longitudinal (time series) yang disebut dengan panel data atau pooled data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel

Pengolahan statistik menggunakan model *Fixed Effect* dan *Common Effect* dan melakukan uji *Chow* dan uji *Hausman*.

Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode regresi panel yang diolah dengan program Eviews, metode analisis data panel dengan model random effect harus memenuhi persyaratan yaitu jumlah cross section harus lebih besar daripada jumlah variabel penelitian. Dikarenakan bank yang memenuhi kriteria sampel hanya 4 bank, sedangkan jumlah variabel penelitian sebanyak 5 variabel maka untuk mendapatkan hasil yang menyeluruh diestimasikan beberapa persamaan regresi yang masing-masing menggunakan tiga variabel untuk menguji pengaruh pembiayaan *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Adapun persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

$$PRFit = a + b1MRBit + b2ISTit + b3IJAIT + e it \dots (1)$$

$$PRFit = a + b1MRBit + b2ISTit + b4MDHit + e it \dots (2)$$

$$PRFit = a + b1MRBit + b2ISTit + b5MSYit + e it \dots (3)$$

$$PRFit = a + b2ISTit + b3IJAIT + b4MDHit + e it \dots (4)$$

$$PRFit = a + b2ISTit + b3IJAIT + b5MSYit + e it \dots (5)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) untuk periode 2011:Q1-2015:Q4. Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria untuk menjadi sampel penelitian adalah empat Bank Umum Syariah, yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank Jabar Banten. Jadi, pada penelitian ini terdapat 80 titik amatan.

Data yang diuji meliputi variabel dependen, yaitu profitabilitas yang diproksikan dengan ROA sedangkan variabel independen murabahah diproksikan dengan rasio pembiayaan murabahah terhadap total pembiayaan. Variabel independen *istishna* diproksikan dengan rasio pembiayaan *istishna* terhadap total pembiayaan. Variabel Independen *Ijarah* diproksikan dengan rasio pembiayaan *ijarah* terhadap total pembiayaan. Variabel Independen *Mudharabah* diproksikan dengan rasio pembiayaan *mudharabah* terhadap total pembiayaan dan variabel Independen *Musyarakah* diproksikan dengan rasio pembiayaan *musyarakah* terhadap total pembiayaan

Pemilihan Model Analisis

Regresi data panel yang dapat dibuat berdasarkan tiga pendekatan yaitu model koefisien tetap antar waktu (*common effect model*), model efek tetap (*fixed effect model*),

dan model efek random (*random effect model*).

Dari 5 model persamaan yang diuji, semua output Eviews uji *Chow* $0.0000 < 5\%$, sehingga H_0 ditolak, maka model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*. Kemudian dilakukan uji *Hausman*, output uji *Hausman* p-value = $0.0000 < 5\%$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *fixed effect* lebih baik dari *random effect*.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji serta menganalisis rumusan hipotesis berdasarkan struktur model. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil regresi dapat dilihat pada persamaan berikut ini.

$$PRFit = 0,2625 + 0,0121MRBit + 0,1781ISTit + 0,0087IJAIT + e_{it} \dots\dots\dots (6)$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa konstanta sebesar 0.2625. Nilai ini bermakna bahwa jika murabahah, istishna dan ijarah konstan, maka profitabilitas akan bernilai sebesar 0.2625.

$$PRFit = -0,8180 + 0,0168MRBit + 0,3118ISTit + 0,0515MDHit + e_{it} \dots\dots\dots (7)$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa konstanta sebesar 0.8180. Nilai ini bermakna bahwa jika murabahah, istishna dan mudharabah konstan, maka profitabilitas akan bernilai sebesar 0.8180.

$$PRFit = 3,3142 - 0,0243MRBit + 0,0357ISTit - 0,0413MSYit + e_{it} \dots\dots\dots (8)$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa konstanta sebesar 3.3142. Nilai ini bermakna bahwa jika *murabahah*, *istishna* dan *musyarakah* konstan, maka profitabilitas akan bernilai sebesar 3.3142.

$$\text{PRFit} = 0,8181 + 0,2565\text{ISTit} - 0,0005\text{IJAtit} - 0,00008\text{MDHit} + e \text{ it} \dots \dots \dots (9)$$

Berdasarkan persamaan di atas diketahui bahwa konstanta sebesar 0.8181. Nilai ini bermakna bahwa jika *istishna*, *ijarah* dan *mudharabah* konstan, maka profitabilitas akan bernilai sebesar 0.8181.

$$\text{PRFit} = 0,9418 + 0,1565\text{ISTit} - 0,0005\text{IJAtit} - 0,0148\text{MSYit} + e \text{ it} \dots \dots \dots (10)$$

Berdasarkan persamaan diatas diketahui bahwa konstanta sebesar 0.9418. Nilai ini bermakna bahwa jika *istishna*, *ijarah* dan *musyarakah* konstan, maka profitabilitas akan bernilai sebesar 0.9418.

Pengujian Secara Bersama-sama

Hasil pengujian hipotesis adalah *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi F-statistik sebesar 0.00001 sampai 0,00009 atau < 1%. Rata-rata nilai koefisien determinasi (R^2) dan Adj- R^2 untuk masing-masing model adalah 33% dan 28%. Ini bermakna variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 33% dan 28%, sedangkan 77% dan 28 % dipengaruhi oleh variabel lainnya. Semakin besar nilai R^2 dan Adj- R^2 berarti semakin

besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen.

Pengujian Secara Parsial

Dari hasil pengujian yang dilakukan menunjukkan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan < 10%. *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan tingkat signifikan <10%. Sedangkan *istishna*, *ijarah* dan *mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pembahasan

Pengaruh Murabahah, Istishna, Ijarah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Masing-masing variabel independen menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 2,3788 sampai dengan 6,5630 dan nilai signifikan sebesar 0,00001 sampai dengan 0,00009 lebih kecil dari $\alpha=0,10$. Dengan demikian dapat dikatakan *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Pengaruh Murabahah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah

Murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. *Murabahah* menjadi variabel yang signifikan karena *murabahah* termasuk

pembiayaan yang paling dominan di Bank Umum Syariah, ini dapat dilihat dari porsi pembiayaan *murabahah* yang paling besar yaitu sebesar 88.83%. Hal ini juga dapat terjadi karena Bank Umum Syariah masih menghindari risiko. Mark up dalam *murabahah* dapat ditetapkan sedemikian rupa sehingga memastikan bahwa bank dapat memperoleh keuntungan yang sebanding dengan keuntungan bank-bank berbasis bunga yang menjadi saingan bank-bank Islam; *murabahah* menjauhkan ketidakpastian yang ada pada pendapatan dari bisnis-bisnis dengan sistem PLS.

Penelitian terdahulu yang menilai pengaruh *murabahah* terhadap profitabilitas bank syariah yaitu Irmawati (2014), Pratika (2013), Darmoko dan Nuriyah (2012), serta Rahman dan Rochmanika (2011). Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Pengaruh Istishna terhadap Profitabilitas

Istishna tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini bisa terjadi karena porsi pembiayaan *istishna* sangat kecil, hanya sebesar 0,13% dari pembiayaan lainnya.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Zahara, Islahuddin dan Musnadi (2014), Irmawati (2014), serta Darmoko dan Nuriyah (2012). Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa *istishna* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Pengaruh Ijarah terhadap Profitabilitas

Ijarah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Porsi pembiayaan *ijarah* juga masih sangat kecil yaitu sebesar 2,10% dari pembiayaan lainnya, hal ini juga bisa mengakibatkan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Irmawati (2014), Darmoko dan Nuriyah (2012), dan Emha (2014). Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa *ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Pengaruh Mudharabah terhadap Profitabilitas

Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pembiayaan *mudharabah* juga masih sedikit, sebesar 2,34% dari pembiayaan lainnya, sehingga *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Penelitian terdahulu yang menilai pengaruh *mudharabah* terhadap profitabilitas bank syariah yaitu Pratika (2013), Emha (2014), dan Zikri (2009). Hasil penelitian mereka membuktikan bahwa *mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah.

Pengaruh Musyarakah terhadap Profitabilitas

Musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah. Pembiayaan *musyarakah* termasuk pembiayaan yang paling diminati setelah *murabahah*. Hal ini dapat dilihat dari porsi

pembiayaan yang diberikan dari tahun 2011-2015 sebesar 6,42%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Qodriasari (2014) dimana pembiayaan *musyarakah*, memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2011-2013 nilai NPF bank syariah mengalami kenaikan yang signifikan sehingga kredit macet di bank syariah meningkat seiring dengan persaingan bank syariah yang semakin ketat.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan pengujian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pembiayaan *murabahah*, *istishna*, *ijarah*, *mudharabah* dan *musyarakah* secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Pembiayaan *istishna* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Pembiayaan *mudharabah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.
6. Pembiayaan *musyarakah* berpengaruh

terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, S. (2005). Muhammad SAW the Super Leader Super Manager. Tazkia Publishing, Jakarta.
- Darmoko, H. W., dan E. Nuriyah. (2012). Pengaruh Debt Financing (DF) dan Equity Financing (EF) terhadap Profit Expense Ratio (PER) Perbankan Syariah. *Ekomaks*. 1 (2), 14-28.
- Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. (2006). Himpunan Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI. Jakarta. Bank Indonesia.
- Emha, M. B. (2014). Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah terhadap Kemampu Labaan Bank Muamalat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah*. Diakses melalui download. portalgaruda.org. Pada 22/06/2015.
- Irmawati. E. D. (2014). Pengaruh FDR, Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa, dan NPF terhadap Profitabilitas. Artikel online melalui eprints.undip.ac.id. Diakses pada 20/06/2015.
- Muhammad dan D. Suwiknyo. (2009). Akuntansi Perbankan Syariah. Trust

Media, Yogyakarta.

Nurhayati, S. dan Wasilah. (2011). Akuntansi Syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.

Pratika, A. R. (2013). Pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan Syariah di Indonesia. Artikel online melalui digilib.uin-suka.ac.id. Diakses pada 22/06/2015.

Oktriani, Y. (2011). Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas. Artikel online melalui journal.unsil.ac.id. Diakses pada 1/05/2013.

Qodriasari, I. L. (2014). Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013. Artikel online melalui eprints.ums.ac.id. Diakses pada 10/10/2010.

Rahman, A. F. dan R. Rochmanika. (2011). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Artikel online melalui ejournal.uin-malang.ac.id. Diakses pada 2/05/2014.

Sudarsi, S. (2002). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio Pada Industri Perbankan yang Listed di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. 9 (1), 76-88

Republika. (2013). www.republika.com diakses pada 20 Juni 2015.

Veithzal, R. dan A. Arifin. (2010). *Islamic Banking*. Bumi Aksara, Jakarta.

Zahara, S., Islahuddin, dan S. Musnadi. (2014). Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi*. 3 (1), 50-62.

Zikri, M.(2009). Analisis Pengaruh Pendapatan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank. Artikel online melalui repository.uinjkt.ac.id. Diakses pada 02/05/2014. Vol.14. No.1: 28-38.